

## DAFTAR GAMBAR

		<i>Halaman</i>
Gambar 2.1.	Sekam Padi	5
Gambar 2.2.	Struktur Kerangka Zeolit	10
Gambar 2.3.	Kerangka Utama Zeolit	11
Gambar 2.4.	Struktur Pori di dalam Zeolit	11
Gambar 2.5.	Skema Pembentukan Struktur Kerangka Zeolit 13X	17
Gambar 2.6.	Struktur Zeolit 13X	18
Gambar 2.7.	Perangkat Fourier Transformation Infra Red (FTIR)	19
Gambar 2.8.	Perangkat Atomic Absorption Spectroscopy(AAS)	21
Gambar 3.1.	Bagan Alir Pengabuan Sekam Padi	28
Gambar 3.2.	Bagan Alir Pemisahan Abu Sekam Padi Secara Magnetik	28
Gambar 3.3.	Bagan Preparasi Sampah Aluminium Foil	29
Gambar 3.4.	Bagan Sintesis Zeolit 13X	29
Gambar 3.5.	Karakterisasi Zeolit 13X	30
Gambar 4.1.	Sekam Padi	33
Gambar 4.2.	Pemisahan Abu Sekam Padi Secara Magnetik	35
Gambar 4.3.	Sampah Aluminium Foil Bungkus Susu Bubuk	36
Gambar 4.4.	Spektra IR Zeolit 13X Hasil Sintesis (a) Sampah Aluminium Foil 2,66 g dan suhu kristalisasi 110°C (b) Sampah Aluminium Foil 2,12 g dan suhu kristalisasi 120°C (c) Sampah Aluminium Foil 1,77 g dan suhu kristalisasi 130°C pada Penambahan NaOH sebanyak 14,5 g	43
Gambar 4.5.	Spektra IR Zeolit 13X Hasil Sintesis (a) Sampah Aluminium Foil 2,66 g dan suhu kristalisasi 110°C (b) Sampah Aluminium Foil 2,12 g dan suhu kristalisasi 120°C (c) Sampah Aluminium Foil 1,77 g dan suhu kristalisasi 130°C pada Penambahan NaOH sebanyak 11,6 g	45
Gambar 4.6.	Spektra IR Zeolit 13X Hasil Sintesis (a) Sampah Aluminium Foil 2,66 g dan suhu kristalisasi 110°C (b) Sampah Aluminium Foil 2,12 g dan suhu kristalisasi 120°C (c) Sampah Aluminium Foil 1,77 g dan suhu kristalisasi 130°C pada Penambahan NaOH sebanyak 9,7 g	47
Gambar 4.7.	Spektogram Zeolit 13X Yang Terbentuk Sempurna	51
Gambar 4.8.	Kurva Standar Larutan Si	53
Gambar 4.9.	Kurva Standar Larutan Al	55